

Biaya yang dibebankan ke calon jemaah haji:

- Biaya penerbangan dari embarkasi ke Arab Saudi (pulang-pergi) : Rp 33,1 juta.
- Akomodasi di Mekkah: Rp 14.652.000.
- Akomodasi di Madinah: Rp 3.872.000.
- Biaya hidup : Rp 3.300.000.

Biaya yang dibebankan ke nilai manfaat atau optimalisasi tabungan haji:

- Pelayanan akomodasi : Rp 5,5 juta.
- Pelayanan konsumsi : Rp 6 juta.
- Pelayanan transportasi : Rp 3 juta.
- Pelayanan di Arafah, Muzdalifah, dan Mina : Rp 15 juta.
- Biaya perlindungan : Rp 846 ribu.
- Pelayanan di embarkasi atau disembarkasi : Rp 89 ribu.
- Dokumen perjalanan : Rp 214 ribu.
- Perlengkapan jemaah haji : Rp 30 ribu.
- Pembinaan jemaah haji di Tanah Air dan di Arab Saudi : Rp 782.563.
- Pelayanan umum di Tanah Air dan di Arab Saudi : Rp 517 ribu.
- Pengelolaan BPIH sekitar : Rp 96 ribu.

BACA HAL 11...

USULAN PENURUNAN BIAYA HAJI 2026 BELUM MEMUASKAN

Pemerintah melalui Kementerian Haji dan Umrah mengusulkan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) yang perlu dibayarkan masing-masing jemaah pada musim 2026 turun Rp 1 juta dibandingkan 2025. Usulan itu disampaikan Wakil Menteri Haji dan Umrah, Dahnil Anzar Simanjuntak, dalam rapat kerja bersama Komisi VIII DPR, di Kompleks MPR/DPR, Senayan, Jakarta, pada Senin (27/10/2025). Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang diusulkan sebesar Rp 88.409.365,45 per jemaah. Dari total itu, 38 persennya ditutup dari nilai manfaat optimalisasi oleh pemerintah. Sedangkan yang 62 persen ditanggung langsung oleh jemaah. Dengan demikian calon jemaah haji 2026 membayar Bipih sebesar Rp 54.924.000. Angka itu lebih rendah dibandingkan dengan Bipih pelaksanaan haji 2025 sebesar Rp 55.431.750. Meski demikian, usulan dari Kementerian Haji dan Umrah tersebut dinilai masih belum memuaskan, sebab ada pandangan bahwa sebenarnya penurunan Bipih bisa lebih banyak lagi. Tentu dengan penurunan yang lebih banyak, maka akan sangat meringankan para calon Jemaah haji. Tak hanya penurunan Bipih, DPR RI juga meminta supaya pemerintah meningkatkan pelayanan pada para jemaah haji. Sebab, jika mengacu pada pelaksanaan haji 2025, banyak evaluasi akan pelayanan pada para Jemaah.



MAFIA PAKAIAN BEKAS IMPOR JADI SASARAN MENKEU

Menteri Keuangan (Menkeu), Purbaya Yudhi Sadewa, tengah menyoroti para mafia pakaian bekas impor. Menkeu pun berencana mengeluarkan ketentuan berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) melarang impor pakaian bekas ilegal yang dijalankan oleh para mafia.



Penjualan pakaian bekas di Pasar Senen. (foto: tirto)

Purbaya mengatakan, ketentuan PMK itu akan memperkuat peraturan lain dari kementerian teknis lainnya, yang telah melarang impor pakaian bekas. Salah satunya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 40 Tahun 2022. "Kita perkuat aja peraturan yang tadi itu," kata Purbaya dilansir cnbcindonesia, Senin (27/10/2025).

Dengan tegas, PMK melarang pakaian bekas atau thrifting yang masuk secara ilegal di Indonesia. Sedangkan, bila yang diproduksi di dalam negeri akan tetap bisa diedarkan di lokasi-lokasi thrifting.

"Masa kita meleagalkan yang ilegal, sementara produksi dalam negeri mati. Kan sama juga untungnya nanti dia dapetnya, kan mereka yang penting untung kan," tegas Purbaya.

Dalam aturan itu, para pelaku impor ilegal, termasuk balpres pakaian bekas, akan terkena sanksi. Bahkan, sanksi yang diberikan tidak hanya dipenjara dan dimusnahkan barang impornya, namun juga akan memasukkan pelaku impor itu ke dalam daftar hitam.

"Lagi jadi nanti barangnya dimusnahkan, orangnya didenda, dipenjara juga, dan akan di blacklist. Yang terlibat itu saya akan larang impor seumur hidup," ucapnya.

Purbaya menekankan, peraturan itu nantinya akan terbit dalam waktu dekat. "Sebentar lagi," tegas Purbaya.

Langkah Menkeu Purbaya ini mendapat dukungan dari anggota Komisi VI DPR RI, Imas Aan Ubudiyah. Langkah ini dinilai menjadi angin segar bagi industri tekstil nasional

untuk bertahan dari gempuran barang bekas impor di pasar dalam negeri.

"Kami mendukung langkah Menkeu untuk menghentikan peredaran pakaian bekas dengan memasukkan para pemasok ke dalam daftar hitam importir. Ini langkah strategis untuk memutus mata rantai peredaran pakaian bekas di Indonesia," ujar Imas Aan dalam keterangan tertulis yang dikutip Parlemenaria Senin (27/10/2025).

Dia mengatakan penghentian impor harus dilakukan sejak hulu, bukan hanya di tingkat distribusi dalam negeri. Pembatasan penjualan tanpa menghentikan arus barang dari luar negeri, menurutnya, tidak akan efektif.

"Kalau pengiriman pakaian bekas masih terjadi, maka peredarannya tetap sulit dihentikan. Karena itu, langkah tegas Menkeu perlu diapresiasi. Jika pemasok yang sudah di-blacklist masih nekat mengirim barang ke Indonesia, harus diberi sanksi berat," tegasnya.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sejak 2024 hingga Agustus 2025 tercatat 2.584 kasus penyelundupan pakaian bekas (balpres) berhasil ditindak, dengan total barang bukti sebanyak 12.808 koli dan nilai mencapai sekitar Rp49,44 miliar.

Imas menilai, penghentian impor pakaian bekas sangat penting untuk menjaga keberlanjutan industri tekstil nasional yang tengah berupaya meningkatkan daya saing dan memperluas pasar domestik.

"Produk tekstil dalam negeri sebenarnya sangat berkualitas.

Banyak pelaku usaha yang berinovasi, tetapi terhambat karena pasar dibanjiri pakaian bekas murah. Jika impor benar-benar dihentikan, industri tekstil nasional akan kembali bergairah," ujar Politisi Fraksi PKB ini.

Ia juga menyoroti maraknya penjualan pakaian bekas di pasar tradisional hingga platform daring (online shop), yang menurutnya menjadi tantangan serius bagi produsen lokal.

"Bagaimana industri tekstil kita bisa berkembang kalau harus bersaing dengan barang bekas impor yang dijual murah dan mudah ditemukan di pasar maupun online. Sudah saatnya pemerintah berpihak penuh kepada produk dalam negeri," pungkaskan Imas.

Dukungan terhadap langkah Menkeu ini juga datang dari para pemburu thrifting di Pasar Senen, Jakarta Pusat. Langkah tersebut dinilai sebagai upaya memberdayakan produk lokal. Namun, mereka khawatir barang pengganti nantinya tidak mampu menandingi harga murah dan kualitas tinggi pakaian impor bekas yang selama ini menjadi pilihan masyarakat berpenghasilan menengah kebawah.

Salah satu pengunjung Pasar Senen, Eda mengaku rutin datang setiap bulan untuk membeli pakaian kerja dan baju anak. Dia berharap kebijakan pemerintah sebaiknya tidak membuat harga pakaian melambung.

"Kalau bisa, bagus sih kalau produk lokal diberdayakan. Tapi jujur aja, harga barang impor bekas itu masih lebih terjangkau buat masyarakat kecil," ujar Eda dilansir Kompas.com, Senin (27/10/2025).

Eda mengatakan banyak warga berburu thrifting di Pasar Senen karena harganya yang murah. "Kalau beli baru kan bisa Rp 200.000 ke atas. Di sini Rp 50.000 sudah dapat baju bagus, bahan tebal, dan tahan lama," tambahnya.

Pandangan serupa disampaikan Kris, pembeli asal Bekasi. Ia tidak menolak jika Pasar Senen nantinya diisi dengan produk lokal, asalkan kualitas dan harga masih bisa bersaing. "Kalau bisa diganti barang lokal enggak apa-apa, asal kualitasnya bagus dan harganya masih masuk akal," ujar Kris.

Namun, ia khawatir jika harga pakaian lokal justru lebih mahal, pembeli akan beralih ke tempat lain. "Kalau nanti harga malah lebih mahal, bisa-bisa Pasar Senen malah kayak Tanah Abang sepi, karena orang cari yang murah tapi bagus," katanya.

Di satu sisi, Kris menilai keberadaan produk impor bekas justru membantu masyarakat berpenghasilan pas-pasan tetap bisa tampil layak. "Enggak semua orang mampu beli baju baru tiap bulan. Tapi kalau thrifting, bisa dapet banyak dan tetap kelihatan rapi," ujarnya. (han,rls,ist/lut)



Masa kita meleagalkan yang ilegal, sementara produksi dalam negeri mati. Kan sama juga untungnya nanti dia dapetnya, kan mereka yang penting untung kan,"

PURBAYA YUDHI SADEWA
Menteri Keuangan

NASIB LIMA ANGGOTA DPR NONAKTIF MENUNGGU PUTUSAN MKD

Nasib lima anggota DPR yang telah dinonaktifkan buntut unjuk rasa akhir Agustus lalu yaitu Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach dari Fraksi Partai NasDem, Surya Utama (Uya Kuya) dan Eko Patrio dari Fraksi PAN, dan Adies Kadir dari Fraksi Partal Golkar menunggu sidang Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR. Sidang atas dugaan pelanggaran kode etik itu akan digelar 29 Oktober 2025. Meski demikian, partai dari kelimanya akan mengikuti mekanisme yang berlaku.



Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menyampaikan, MKD telah melayangkan surat permohonan memggelar sidang etik pada pekan depan. Surat permohonan itu, dilayangkan MKD pada pekan lalu.

Pernyataan ini dilontarkan Dasco sekaligus menjawab waktu anggota DPR berstatus nonaktif disidang oleh MKD DPR. Ia mengatakan, pimpinan DPR telah menyetujui MKD bersidang di masa reses.

Kendati demikian, Dasco menyerahkan sepenuhnya agenda sidang etik anggota legislator pada MKD DPR. Ia hanya berkata, proses sidang etik akan digelar pada 29 Oktober 2025.

Partai NasDem belum mengambil keputusan lebih lanjut dan menunggu jasil MKD. "Mereka adalah anggota dewan. Ya, silakan MKD mengadili, kami ikut prosedur MKD," kata Sekretaris Jenderal Partai NasDem, Hermawi Taslim, Senin (27/10/2025).

Hermawi mengatakan MKD DPR sudah berkoordinasi dengan Mahkamah Partai NasDem. Sayangnya belum ada penjelasan lebih detail seperti apa koordinasi antara keduanya.

Ahmad Sahroni dan Nafa Urbach sudah non aktif sebagai anggota DPR sejak 31 Agustus lalu. Kedua anggota DPR dari Fraksi NasDem itu menjadi sorotan setelah memberikan pernyataan kontroversial yang

memicu amarah publik.

Sahroni menjadi sorotan ketika menanggapi wacana pembubaran lembaga legislatif. Mantan Wakil Ketua Komisi III DPR ini menilai kritik yang meminta pembubaran DPR sebagai sesuatu yang berlebihan. Dia bahkan melabeli pihak yang menggaungkan wacana tersebut sebagai "orang tolol".

Sementara Nafa Urbach disorot setelah menanggapi soal tunjangan perumahan anggota DPR sebesar Rp 50 juta per bulan. Ia melontarkan pernyataan bahwa ia harus terjebak macet dari rumahnya di Bintaro ke Senayan, sehingga tunjangan sebesar itu wajar.

Di satu sisi, Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai NasDem memastikan belum menyiapkan figur untuk menggantikan Nafa dan Sahroni. "Enggak, nanti itu kan lihat putusan MKD. Kita kan enggak mendahului putusan MKD kan gitu. Nanti kita lihat," kata Wakil Ketua Umum NasDem Saan Mustopa, Sabtu (25/10/2025).

Saan menyampaikan, pihaknya lebih memilih menunggu proses di MKD. "Yang sekarang pasti akan dilihat semua apa akan memanggil semua

para pengadu ya. Ini kan kita MKD menindaklanjuti aduan dari masyarakat," katanya.

Saan menegaskan, pihaknya akan mengikuti segala proses dan tahapan dari sidang etik yang akan digelar MKD DPR. Ia pun berharap, MKD bisa mengedepankan prinsip keadilan dalam menyidangkan anggota DPR nonaktif.

"Ya kita, kita akan ikuti semua mekanisme yang ada di MKD. Jadi kita akan ikuti semua mekanisme yang ada di MKD. Tentu kita juga berharap bahwa apa saya yakin MKD apa dalam sidang mengedepankan prinsip-prinsip keadilan dan kepastian, jadi kita percaya kepada MKD," tegasnya.

Sama dengan Nafa dan Sahroni, nasib Adies Kadir akan ditentukan dalam sidang MKD. "Harapannya MKD memutuskan secara adil saja," ujar Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI M Sarmuji, dikutip Sabtu (25/10/2025).

Sarmuji belum mengetahui apa yang nanti menjadi keputusan MKD. Fraksi Partai Golkar siap menerima apapun yang menjadi keputusan. "Ya, kita sama-sama nggak tahu keputusan MKD seperti apa. Keputusan MKD mesti kita terima sama-sama," ucapnya.

Demikian juga nasib Eko Patrio dan Uya Kuya. Wakil Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN), Eddy Soeparno, mengatakan status Eko dan Uya sebagai anggota DPR RI nonaktif masih berlaku.

"Sejauh ini DPP PAN masih tetap statusnya menonaktifkan para anggota kita," kata Eddy di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (21/10/2025) lalu.

Eddy mengatakan untuk kejelasan status Eko dan Uya masih menunggu keputusan Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan. "Nanti perkembangannya tentu kami menunggu arahan selanjutnya dari Ketua Umum dan akan nanti dikomunikasikan kepada pimpinan fraksi PAN. Kami masih menunggu. Kami masih menunggu. Toh, sekarang lagi reses kan," katanya.

Diketahui, Diberitakan sebelumnya, DPP PAN menonaktifkan Surya Utama alias Uya Kuya dan Eko Hendro Purnomo alias Eko Patrio sebagai Anggota DPR RI dari Fraksi PAN DPR RI, terhitung sejak Senin (1/9/2025). Eko dan Uya dinonaktifkan karena mengeluarkan pernyataan dan sikap yang memantik kemarahan masyarakat.

"DPP PAN memutuskan untuk menonaktifkan Saudaraku Eko Hendro Purnomo dan Saudaraku Surya Utama sebagai Anggota DPR RI dari Fraksi PAN DPR RI, terhitung sejak hari Senin, 1 September 2025," bunyi siaran pers PAN. (han,ist/lut)



Lima anggota DPR RI nonaktif, Sahroni, Nafa Urbach, Eko Patrio, Uya Kuya, dan Adies Kadir.

AKIBAT CUACA EKSTREM: SATU SANTRI TEWAS SAAT PONPES DI BANDUNG ROBOH

Sebuah bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Attohiriyah yang berada di Kampung Pasir Buleud, Desa Cinengah, Kecamatan Cirongga, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat tertimbun longsor, Minggu (26/10/2025). Akibatnya, seorang santriwati bernama Nuri binti Pudir (15) dikabarkan meninggal dunia. Longsor terjadi usai wilayah tersebut diterjang hujan ekstrem. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) sebelumnya telah mengeluarkan peringatan panas ekstrem yang masih relevan hingga akhir Oktober 2025.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung Barat mencatat, bencana tanah longsor yang menerjang Pondok Pesantren Attohiriyah terjadi pada Minggu (26/10/2025) pukul 17.45 WIB. Lokasi pondok pesantren berada di pinggir tebing.

Kejadian itu turut dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah tersebut sejak Minggu sore hari. Hal ini dinilai turut memicu pergerakan tanah di Kampung Pasir Buleud, Desa Cinengah, Kecamatan Rongga.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bandung Barat Asep Sehabudin, Senin (27/10/2025), mengatakan, korban tewas saat hendak wudhu untuk shalat. Total ada sekitar 60 siswa yang bersekolah di pesantren itu.

"Saat longsor terjadi, hanya korban di tempat untuk wudhu, sementara teman-temannya sudah berada di masjid," kata Asep.

Ia menambahkan, petugas BPBD Kabupaten Bandung Barat bersama aparat dan warga setempat segera bergerak ke lokasi kejadian dan mengevakuasi korban. Saat ini korban telah dibawa ke rumahnya untuk dimakamkan.

"Proses evakuasi korban berjalan lancar. Pemicu longsor karena cuaca ekstrem (berupa) hujan deras lebih dari dua jam di desa itu," kata Asep.

Bencana hidrometeorologi akibat cuaca ekstrem melanda sejumlah daerah di Jawa Barat sepekan terakhir. BPBD Jawa Barat mencatat 37 kejadian bencana meliputi banjir, tanah longsor, dan angin kencang dari 19 Oktober 2025 hingga Senin (27/10/2025).

Dari 37 kejadian bencana di Jawa Barat, sebanyak 7 peristiwa di antaranya berupa banjir, lalu 11 kejadian tanah longsor, 18 cuaca ekstrem, dan 1 kebakaran lahan. Bencana itu terjadi di 17 kabupaten dan kota di Jawa Barat.

Selain itu, bencana sepekan terakhir tersebut juga mengakibatkan 94 unit rumah rusak berat, 205 rumah rusak sedang, dan 1.222 rumah rusak ringan. Adapun 3.070 rumah dilaporkan terendam banjir.

"Sebanyak 11.872 warga terdampak. Empat orang di antaranya tewas akibat puting beliung dan



Cuaca ekstrem berupa hujan deras disertai angin kencang menyebabkan bangunan Pondok Pesantren At-Thohiriyah di Desa Cinengah, Rongga, roboh akibat tanah longsor (Foto: BPBD)

longsor," kata Hadi Rahmat Hardjasmita selaku Pranata Humas Ahli Muda BPBD Jawa Barat.

Hadi mengimbau warga, terutama yang tinggal di bantaran sungai dan kawasan perbukitan, agar meningkatkan kesiapsiagaan dan melakukan mitigasi mandiri saat hujan deras lebih dari satu jam.

"Warga perlu memetakan tempat aman untuk evakuasi. Pengendara juga sebaiknya menepi ketika hujan

disertai angin kencang untuk menghindari risiko tertimpa pohon atau baliho tumbang," ujarnya.

Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Rakhmat Prasetya mengingatkan, intensitas hujan di sebagian besar wilayah Jawa Barat tahun ini berpotensi lebih tinggi dari normal.

Ia menambahkan, musim hujan tahun ini datang lebih awal dengan

curah hujan di atas normal di banyak wilayah.

"Sejak Agustus, sejumlah wilayah sudah memasuki musim hujan lebih awal. Puncak hujan diperkirakan terjadi pada Oktober (2025) hingga Januari (2026) mendatang," katanya.

Dengan kondisi cuaca yang lebih basah dan intensitas hujan tinggi, BMKG mengimbau masyarakat untuk mewaspadai potensi bencana hidrometeorologi, seperti banjir, tanah longsor, serta angin kencang.

"Khusus wilayah pegunungan dan dataran tinggi seperti Subang dan sekitarnya, risiko angin kencang dan pohon tumbang perlu diantisipasi," kata Rakhmat. (tin,ist,ant/dya)

PERINGATAN DINI HUJAN 29 OKTOBER 2025

Level Waspadu (Hujan sedang-lebat):

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| - Sumatera Selatan | - Kalimantan Timur |
| - Kepulauan Bangka Belitung | - Kalimantan Utara |
| - Bengkulu | - Sulawesi Utara |
| - Lampung | - Gorontalo |
| - Daerah Istimewa Yogyakarta | - Sulawesi Tengah |
| - Bali | - Sulawesi Barat |
| - Nusa Tenggara Barat | - Sulawesi Tenggara |
| - Kalimantan Barat | - Maluku |
| - Kalimantan Tengah | - Papua Barat |
| | - Papua Tengah |
| | - Papua |
| | - Papua Selatan |

Level Siaga (Hujan lebat-sangat lebat):

- | | |
|---------------|--------------------|
| - Banten | - Jawa Timur |
| - DKI Jakarta | - Sulawesi Selatan |
| - Jawa Barat | - Papua |
| - Jawa Tengah | - Pegunungan |

Peringatan Angin Kencang:

- Jawa Barat



Pancaroba, BMKG: Panas Terik, Hujan Deras dan Angin Kencang

BADAN Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memperingatkan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap fenomena cuaca ekstrem yang tengah melanda sejumlah wilayah. Kondisi cuaca yang berubah cepat, dari panas terik di siang hari menjadi hujan deras disertai angin kencang pada sore hingga malam. Ini merupakan ciri khas fase pancaroba, yakni masa peralihan dari musim kemarau ke musim hujan.

Deputi Bidang Meteorologi BMKG menjelaskan, periode peralihan musim biasanya terjadi antara Oktober hingga November setiap tahun. Pada masa ini, pemanasan matahari di siang hari sangat kuat, mendorong pembentukan awan konvektif yang dapat memicu hujan lebat, petir, bahkan angin puting beliung di sore

dan malam hari.

"Fenomena ini wajar terjadi setiap tahun, namun masyarakat perlu waspada terhadap dampak cuaca ekstrem yang bisa muncul secara tiba-tiba," ujar pihak BMKG dalam keterangan resminya dikutip Senin (27/10/2025).

Prakirawan BMKG, Diah Ayuretnani, menjelaskan bahwa hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat berpotensi terjadi akibat pengaruh sirkulasi siklonik yang terpantau di beberapa wilayah seperti Laut China Selatan, perairan selatan Kalimantan Timur, Filipina bagian tengah, serta Samudra Pasifik utara Papua.

Sirkulasi tersebut memicu terbentuknya daerah konvergensi dan konfluensi, tempat bertemunya massa udara yang mempercepat

pembentukan awan hujan. Zona ini membentang dari Laut China Selatan hingga Selat Makassar, serta dari pegunungan Papua menuju Teluk Cenderawasih. Kondisi serupa juga tampak di perairan selatan Jawa Tengah hingga Jawa Barat, Laut Seram, dan Maluku.

"Daerah-daerah di sekitar pusat sirkulasi siklonik memiliki potensi besar mengalami hujan lebat yang dapat disertai kilat dan angin kencang," jelas Diah.

Di tengah potensi hujan ekstrem, suhu panas masih bertahan di sejumlah kota besar seperti Surabaya dan Palembang, yang mencatat suhu mencapai 37,6°C, serta Pekanbaru, Tanjung Pinang, dan Bengkulu dengan suhu sekitar 33°C. BMKG menegaskan bahwa suhu tinggi ini merupakan efek radiasi matahari yang maksimal serta kondisi atmosfer yang stabil. (wid,rls/dya)

KPK NAIKKAN KASUS WHOOSH KE PENYELIDIKAN

Kasus dugaan korupsi proyek Whoosh kini menjadi sorotan publik. Bukan hanya karena nilainya yang triliunan rupiah, tetapi juga karena menjadi simbol transparansi pembangunan infrastruktur nasional. Belum lagi utang yang menggunggung. Mengutip laporan keuangan tahunan 2022 yang diaudit oleh RSM, diketahui proyek Kereta Cepat Whoosh menelan total biaya US\$ 7,26 miliar atau setara Rp 119,79 triliun (asumsi kurs Rp 16.500/US\$). Angka tersebut termasuk pembengkakan biaya (cost overrun) sebesar US\$ 1,21 miliar (Rp 19,96 triliun) dari nilai investasi awal yang ditetapkan senilai US\$ 6,05 miliar (Rp 99,82 triliun).

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) resmi menaikkan dugaan korupsi proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) atau Whoosh ke tahap penyelidikan. Langkah ini diambil menyusul pencuatnya isu penggelembungan anggaran yang diungkap mantan Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan, Mahfud MD.

Plt Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK, Asep Guntur Rahayu, membenarkan bahwa perkara tersebut telah masuk tahap penyelidikan.

"Benar, kasus proyek kereta cepat Whoosh sudah kami selidiki," ujarnya di Jakarta, Senin (27/10/2025). Namun ia enggan mengungkap lebih jauh detail perkembangan penyelidikan, termasuk apakah sudah ditemukan indikasi markup dalam proyek strategis nasional itu.

KPK sebelumnya juga menanggapi pernyataan Mahfud MD yang meminta lembaga antirasuah itu segera memanggil dirinya untuk memberikan data. Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo, mengatakan lembaganya terbuka terhadap setiap informasi tambahan dari publik, termasuk dari Mahfud. "Jika Prof. Mahfud memiliki data, kami siap menerimanya untuk dipelajari dan dianalisis," ujarnya.

Budi menegaskan, meski menunggu masukan dari berbagai pihak, KPK tetap bekerja proaktif. Proses penanganan kasus dapat bersumber dari temuan audit lembaga seperti BPK, BPKP, maupun data dari PPATK. "KPK memiliki kanal informasi yang saling melengkapi dalam setiap penanganan perkara," katanya menambahkan.

KPK menegaskan penyelidikan akan dilakukan secara hati-hati dan profesional. "Kami pastikan tidak ada intervensi pihak mana pun. Semua berdasarkan data dan bukti," ujarnya.

Dalam video yang diunggah di kanal YouTube Mahfud MD Official pada 14 Oktober 2025, Mahfud menyoroiti adanya selisih mencolok antara biaya proyek versi Indonesia dan versi China. Menurutnya, biaya yang dikeluarkan Indonesia mencapai 52 juta dolar AS per kilometer, sedangkan di China hanya 17-18 juta dolar AS. Ia menyebut selisih tiga kali lipat itu patut dicurigai sebagai bentuk penggelembungan anggaran.

"Saya hanya mengutip analisis yang sudah beredar. Kalau KPK mau memeriksa, panggil saja saya, Agus

Pambagio, dan Anthony Budiawan yang lebih dulu membahasnya di televisi," ujar Mahfud di Yogyakarta, Minggu (26/10/2025). Ia menilai KPK tidak berhak memaksanya membuat laporan resmi, sebab tidak ada kewajiban hukum bagi warga negara untuk melapor.

Mahfud juga menegaskan kesiapannya jika sewaktu-waktu dipanggil penyidik KPK. "Iya, saya siap datang kalau dipanggil," tegasnya. Mantan Menko Polhukam itu menilai penyelidikan kasus Whoosh merupakan ujian transparansi pemerintah dan lembaga penegak hukum terhadap proyek infrastruktur raksasa warisan era Presiden Joko Widodo.

Mahfud MD meminta agar penyelidikan KPK dilakukan secara terbuka, tanpa pandang bulu. "Ini proyek besar yang pakai uang rakyat, jadi harus diaudit sampai tuntas," katanya.

Kini, PT Kereta Api Indonesia

(Persero), sang pemimpin konsorsium, harus menelan pil pahit. Sepanjang semester I 2024 saja, KAI menomboki kerugian Whoosh hampir Rp1 triliun. Estimasi kerugian sepanjang 2024 bisa menembus Rp2,69 triliun.

Efek domino ini menjaral ke anggota konsorsium lain. PT Wijaya Karya (WIKI) melaporkan rugi bersih Rp7,12 triliun pada 2023—melonjak 11.860% dari tahun sebelumnya. Direksi WIKI blak-blakan menunjuk Whoosh sebagai biang kerok.

WIKI, yang menyelor modal Rp 6,1 triliun dan masih punya tagihan Rp 5,5 triliun yang belum terbayar, kini berdarah-darah.

"Ini malinvestment (investasi salah arah) dalam bentuk paling murni," sindir Ezaridho Ibnutama, ekonom senior NH Korindo Sekuritas. "Uang tidak mengalir ke mana rakyat inginkan, melainkan ke mana politisi merasa tampak megah." (gus,ist,ini/dya)

Fakta dan Data Utang Proyek Kereta Cepat Whoosh

Utang & Struktur Pembiayaan

- Total utang proyek Whoosh: ±Rp116 triliun (USD 7,2 miliar).
- Pembengkakan biaya: ±Rp19,5 triliun (USD 1,2 miliar).
- 75% dana dari pinjaman China Development Bank (CDB).
- 25% dari ekuitas/pinjaman internal konsorsium.
- Skema CDB: tenor 40 tahun, bunga tetap 2% pertahun.

Struktur kepemilikan proyek:

- PSBI (konsorsium Indonesia) memegang 60% saham.
- Konsorsium China (China Railway/Beijing Yawan HSR) memegang 40%.
- Dalam PSBI: KAI, WIKI, Jasa Marga, dan PTPN VIII berbagi saham, dengan KAI sebagai pemegang utama.

Dampak & Kinerja Keuangan

Kerugian PSBI / KCIC:

- 2024: PSBI rugi ±Rp4,2 triliun.
- Semester I 2025: rugi tambahan ±Rp1,6 triliun.



Blak-blakan Jokowi soal Alasan Pembangunan Kereta Cepat

Mantan Presiden RI
Joko Widodo
(Jokowi)



PRESIDEN ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo, akhirnya angkat bicara mengenai polemik utang besar proyek kereta cepat Whoosh yang kini ramai disorot publik. Jokowi disebut-sebut sebagai sosok yang paling bertanggung jawab karena proyek ambisius ini digagas dan disetujui di masa pemerintahannya.

Berbicara di Solo, Senin (27/10/2025), Jokowi menjelaskan

bahwa ide pembangunan kereta cepat berawal dari masalah klasik yang sudah puluhan tahun menghantui Jakarta dan Bandung yaitu kemacetan parah yang menimbulkan kerugian ekonomi besar.

"Kemacetan di Jakarta sudah terjadi lebih dari 30 tahun. Di Jabodetabek dan Bandung juga sama parahnya," ujar Jokowi.

Menurutnya, kerugian ekonomi akibat kemacetan di Jakarta mencapai sekitar Rp65 triliun per tahun, sementara jika dihitung dengan wilayah sekitarnya bisa melebihi Rp100 triliun. Angka ini menjadi dasar pemerintah mengembangkan berbagai moda transportasi massal, mulai dari MRT, LRT, KRL, hingga kereta cepat Whoosh, agar masyarakat beralih

dari kendaraan pribadi ke transportasi publik.

"Tujuannya jelas, agar masyarakat berpindah dari mobil dan motor pribadi ke transportasi umum. Dengan begitu, kerugian negara akibat kemacetan bisa ditekan," katanya.

Jokowi menegaskan, proyek transportasi massal seperti Whoosh tidak dimaksudkan untuk mencari keuntungan komersial. Ia menyebut, nilai utama dari pembangunan infrastruktur publik adalah manfaat sosial yang dirasakan masyarakat dalam jangka panjang.

"Transportasi massal itu layanan publik. Keuntungannya bukan pada laba, tapi pada efisiensi waktu, penurunan emisi karbon, dan peningkatan kualitas hidup warga," tegasnya..(wid,rls,ant/dya)

Kabar Penurunan Insentif Guru PAUD Kota Malang, Kepala Disdikbud Sebut Belum Final

MALANG - Proyeksi penurunan insentif guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang muncul dalam dokumen Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD 2026 mengejutkan banyak pihak. Terkait hal itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang, Suwarjana mengatakan keputusan belum final. Ditegaskannya tak ada pengurangan tahun depan.

"Itu (proyeksi penurunan) kan masih baru di KUA sementara, PPAS. Saya yakin kalau soal sektor pendidikan, apalagi insentif guru PAUD, minimal (besarannya) sama dengan tahun sekarang," ujar Suwarjana, Senin (27/10/2025).

Ditambahkannya, hingga saat ini insentif bagi guru PAUD di Kota Malang sebesar Rp750 ribu per bulan. Pihaknya optimistis jumlah tersebut minimal akan tetap sama untuk tahun anggaran 2026. "Kan insentifnya Rp750 ribu per bulan. Minimal sama dengan itu. Itu keyakinan kami, ya," imbuhnya.

Suwarjana menjelaskan, proyeksi anggaran yang tercantum dalam KUA-PPAS 2026 memang menyesuaikan kemampuan fiskal sementara yang tersedia. Terlebih dengan adanya

perkiraan penurunan dana transfer ke daerah (TKD) dari pemerintah pusat.

Namun, ia menekankan sifatnya masih sementara dan belum menjadi keputusan akhir. "Walaupun memang untuk sementara ini, pagu sementara ini, kami mengepaskan anggaran yang ada. Tetapi ini kan sifatnya sementara. Masih ada pembahasan nanti di Rancangan APBD 2026," katanya.

Lebih lanjut, Disdikbud Kota Malang mencatat, terdapat sekitar 2.300 guru PAUD yang berhak menerima insentif tersebut. Jumlah tersebut, katanya, dapat berubah setiap tahun karena adanya guru yang sudah memperoleh sertifikasi dan tidak lagi termasuk dalam penerima insentif.

Suwarjana juga menegaskan, sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas dalam penyusunan APBD. Ia meyakini, pemerintah kota akan tetap memberikan perhatian terhadap pemenuhan hak-hak tenaga pendidik, termasuk insentif bagi guru PAUD. "Saya yakin kalau untuk gaji dan insentif, itu pasti terpenuhi," tegasnya.

Untuk diketahui, rencana penurunan insentif guru PAUD menjadi sorotan sejumlah fraksi DPRD Kota Malang dalam pembahasan KUA-

PPAS APBD 2026.

Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menilai adanya rencana pengurangan dari Rp750 ribu menjadi Rp600 ribu per bulan perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kota Malang. PKB juga mendorong adanya program peningkatan kapasitas layanan bagi guru PAUD se-Kota Malang.

Selain PKB, Fraksi Nasdem-PSI juga memberikan sorotan serupa. Menurut mereka, penurunan insentif guru PAUD berpotensi bertentangan dengan visi pemerintah kota dalam mencetak generasi emas. Melalui peningkatan kualitas layanan pendidikan sejak usia dini.

Legislatif memandang, pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar anak. Karena itu, penurunan insentif dikhawatirkan dapat berdampak terhadap kualitas



layanan pendidikan di tingkat PAUD.

Sementara itu, dalam dokumen KUA-PPAS APBD 2026, Pemerintah Kota (Pemkot) Malang memproyeksikan penurunan dana transfer ke daerah (TKD) sebesar 21,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut turun dari Rp1,3 triliun dalam APBD Induk 2025 menjadi Rp1,05 triliun pada 2026. (Santi/Dya)

Pemkab Malang Siapkan Sistem untuk Kelola Ratusan Irigasi dan Bendungan



Kepala Dinas PU SDA Kabupaten Malang, Farid Habibah. (dok. Ist)

MALANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang melalui Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air (PU SDA) tengah menyiapkan sistem pengelolaan sumber daya air berbasis data. Langkah ini dilakukan sebagai upaya memperkuat tata kelola terhadap ratusan daerah irigasi dan bendungan yang tersebar di

wilayahnya.

"Jumlah daerah irigasi di Kabupaten Malang ini menunjukkan besarnya peran sektor sumber daya air dalam mendukung berbagai aktivitas, terutama pertanian. Dari data terbaru, terdapat 717 daerah irigasi di Kabupaten Malang," ujar Kepala Dinas PU SDA Kabupaten Malang, Farid Habibah, Senin (27/10/2025).

Selain daerah irigasi, Habibah menyebutkan, Kabupaten Malang juga memiliki ratusan infrastruktur pendukung pengelolaan air lainnya. Fasilitas tersebut mencakup 378 bendungan atau dam yang turut menunjang kebutuhan air bagi masyarakat dan sektor pertanian.

"Jumlahnya (bendungan/dam) itu ada 378," imbuhnya.

Menurut Habibah, banyaknya

potensi dan infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Malang memerlukan sistem pengelolaan yang terukur dan berbasis data. Pengelolaan yang baik dinilai penting. Untuk mendukung kebutuhan air pertanian sekaligus mengantisipasi potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir dan kekeringan.

"Dibutuhkan dasar untuk pengambilan keputusan berbasis data spasial dan meteorologi yang lebih akurat dan responsif," katanya.

Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan aplikasi Pusat Data Aplikasi Sistem Informasi Irigasi Kabupaten Malang atau PUSDA ASIIK, yakni menurutnya, sebuah sistem informasi berbasis spasial yang tengah disiapkan oleh Dinas PU SDA.

Dijelaskannya, selama ini sebagian data sumber daya air masih dikelola secara manual dan tersebar di berbagai instansi. Melalui aplikasi tersebut, pihaknya berharap seluruh data dapat dihimpun dalam satu sistem digital yang mudah diakses untuk mendukung pengambilan

keputusan.

"Aplikasi tersebut dirancang untuk membantu pengelolaan data sumber daya air secara terpadu dan terintegrasi lintas instansi. PUSDA ASIIK ini sedang terus kami sempurnakan, sehingga diharapkan bisa segera diluncurkan pada akhir tahun 2025," ungkap Habibah.

Lebih lanjut, untuk meningkatkan akurasi dan kemutakhiran data, aplikasi tersebut juga akan diintegrasikan dengan informasi cuaca dan curah hujan terkini dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Kelas I Juanda. Integrasi dilakukan melalui pemanfaatan data radar cuaca Weather Observation and Forecast Integrated (WOFI).

Dengan integrasi ini, sistem PUSDA ASIIK akan memungkinkan pemantauan kondisi cuaca secara real time. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan pengelolaan air dan mitigasi bencana secara lebih cepat dan tepat. (Santi/Dya)

Trump dan Takaichi Bahas Masa Depan Hubungan AS-Jepang

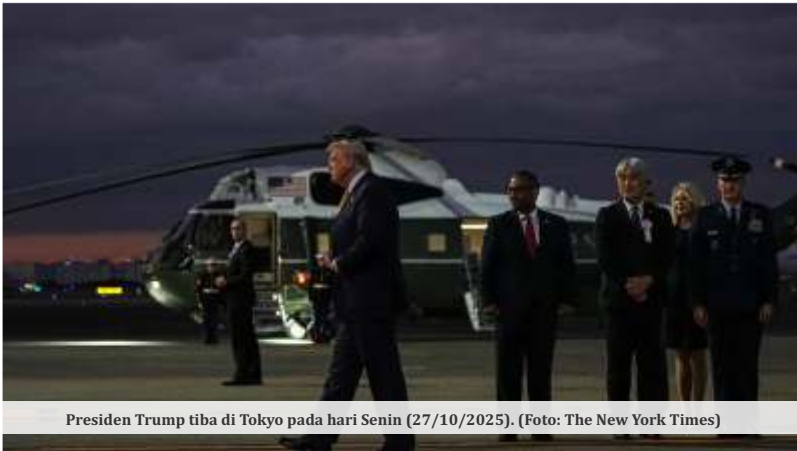
Presiden AS Donald Trump pada Senin (27/10/2025) dijadwalkan meninggalkan Malaysia menuju Jepang, memulai perjalanan kedua dari rangkaian kunjungan ke tiga negara di Asia.

Kunjungan ke Jepang ini merupakan yang pertama bagi Trump sejak Juni 2019, dengan fokus utama untuk menetapkan arah baru hubungan bilateral selama masa jabatan keduanya bersama perdana menteri Jepang terpilih, Sanae Takaichi.

"Saya pikir dia akan menjadi orang yang hebat. Dia teman baik Tuan Abe, yang merupakan pria yang hebat. Perdana Menteri Abe adalah teman baik saya, seperti yang Anda tahu," kata Trump. "Abe sangat menyukai Takaichi dan Takaichi sangat menyukai Abe. Jadi itu pertanda baik. Saya menantikan pertemuan dengannya."

Takaichi, seorang konservatif tegas dan pendukung setia Abe, menyampaikan bahwa Kabinetnya akan mengadopsi banyak kebijakan keamanan nasional dan ekonomi yang sebelumnya diterapkan Abe.

Dalam percakapan telepon saat Trump berada di Air Force One menuju Kuala Lumpur, Takaichi menegaskan



Presiden Trump tiba di Tokyo pada hari Senin (27/10/2025). (Foto: The New York Times)

kepada Presiden AS bahwa memperkuat aliansi Jepang-AS menjadi "prioritas utama" pemerintahannya.

Takaichi, mengatakan bahwa Jepang adalah "mitra yang sangat diperlukan bagi Amerika Serikat, baik dalam strateginya terhadap China maupun dalam strategi Indo-Pasifiknya."

Selain itu, Takaichi ingin memperkuat kemampuan pertahanan

Jepang dan memperluas kerja sama strategis dengan Amerika Serikat, yang diperkirakan akan disambut baik oleh Trump.

Kerja sama ini mencakup pembuatan kapal, yang rencananya akan ditandatangani oleh Jepang dan AS sebelum Trump melanjutkan perjalanan ke Korea Selatan pada Rabu pagi, menurut sumber

pemerintah.

Pemerintahan Trump berkomitmen untuk mengembalikan kapasitas produksi kapal di AS, seiring meningkatnya pengaruh China dalam industri tersebut.

Kesepakatan lain mencakup kerja sama untuk memperkuat rantai pasokan mineral penting yang vital bagi sektor teknologi tinggi.

Selain itu, Jepang akan meningkatkan impor produk pertanian dari AS, sebagai bagian dari kesepakatan perdagangan yang dicapai kedua negara setelah berbulan-bulan negosiasi yang dipicu oleh tarif tinggi yang diterapkan Trump.

Jadwal kunjungan Trump ke Tokyo mirip dengan kunjungan Mei 2019, termasuk pertemuan dengan kaisar dan kunjungan ke Yokosuka. Untuk menunjukkan kekuatan aliansi AS-Jepang, Takaichi akan menemani Trump mengunjungi pangkalan angkatan laut dan kapal induk nuklir George Washington. (Antara, Kyodo, ist/nei)

Helikopter dan Jet AS Jatuh di Laut Cina Selatan

Dua pesawat milik Angkatan Laut Amerika Serikat jatuh di Laut Cina Selatan, namun peristiwa ini dilaporkan tidak menimbulkan korban jiwa.



Sebaran yang dirilis oleh Layanan Distribusi Informasi Visual Pertahanan AS (DVIDS) pada 11 Juni 2025 menunjukkan kapal induk USS Nimitz (CVN 68) sedang melakukan operasi penerbangan di Laut Cina Selatan, 28 Mei 2025. (Foto: AFP)

Dilansir AFP, Senin (27/10/2025), Armada Pasifik Angkatan Laut AS menyatakan bahwa kecelakaan pertama terjadi saat helikopter MH-60R Sea Hawk jatuh di perairan Laut Cina Selatan saat melakukan operasi rutin dari kapal induk USS Nimitz. Ketiga awak helikopter berhasil ditemukan oleh tim SAR.

Sekitar setengah jam setelah kejadian itu, menurut Angkatan Laut, sebuah jet tempur Boeing F/A-18F Super Hornet jatuh di Laut Cina Selatan, juga "saat melakukan operasi

rutin" dari USS Nimitz.

Angkatan Laut AS menyatakan kedua awak kapal berhasil menyelamatkan diri dari kapal. Mereka juga berhasil diselamatkan dengan selamat.

"Semua personel yang terlibat selamat dan dalam kondisi stabil," kata Angkatan Laut AS. "Penyebab kedua insiden saat ini sedang diselidiki".

Kecelakaan tersebut terjadi saat Presiden AS Donald Trump berada di kawasan tersebut, dalam kunjungan pertamanya ke Asia di masa jabatan

keduanya, dan juga saat Menteri Pertahanan Pete Hegseth bersiap untuk memulai lawatan ke beberapa negara di Asia.

Awal tahun ini, dua pesawat tempur AS jatuh dari kapal induk Angkatan Laut AS, Harry S. Truman, saat beroperasi di Timur Tengah.

Sementara itu, seorang pakar urusan militer Tiongkok Wei Dongxu, mengatakan pada hari Senin (27/10/2025) bahwa kecelakaan berturut-turut dari helikopter yang dibawa kapal induk dan jet tempur

yang dibawa kapal induk pada hari yang sama menunjukkan bahwa kemampuan operasional Angkatan Laut AS mungkin telah menurun. Ini dapat mencakup ketidakandalan pesawat dan peralatannya, serta pelatihan yang tidak memadai bagi anggota awak.

Selain itu, pakar urusan militer Tiongkok lainnya Song Zhongping, mengatakan pada hari Senin (27/10/2025) bahwa militer AS telah berulang kali memamerkan kekuatannya di Laut Cina Selatan untuk memamerkan kehadiran militernya dengan dalih "kebebasan navigasi". Namun, dengan strategi pengerahan militer global AS, pasukannya telah berada di bawah beban berat. (AFP, Global Times, CNA, ist/nei)

Insiden Militer di Laut Cina Selatan

Tanggal	Jenis Kendaraan	Kapal/Unit
26 Oktober 2025	Helikopter MH-60R Sea Hawk	USS Nimitz
26 Oktober 2025	Jet Tempur F/A-18F Super Hornet	USS Nimitz
Januari 2022	Jet Tempur F-35C	USS Carl Vinson
Oktober 2021	Kapal Selam Nuklir	USS Connecticut
Desember 2024	Jet Tempur F/A-18	USS Harry S. Truman

KENALI GEJALA BRONKITIS YANG DIALAMI **EMIL DARDAK**

Emil Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur, mengumumkan bahwa hasil pemeriksaan rontgen menunjukkan indikasi suspek bronkitis.

Dalam unggahannya di Instagram, Emil menjelaskan bahwa aktivitas intensif belakangan ini dan paparan terhadap faktor-faktor yang mengganggu saluran pernapasan kemungkinan menjadi penyebab kondisi tersebut.

Karena kondisi ini, ia terpaksa absen dari beberapa agenda resmi, dan menyerukan agar masyarakat di Jawa Timur lebih menjaga kesehatan, mengingat adanya peningkatan kasus penyakit saluran pernapasan akibat perubahan cuaca. Kabar ini sekaligus menjadi pengingat bahwa bronkitis bukan sekadar "batuk biasa", melainkan kondisi yang memerlukan perhatian terutama ketika dibiarkan berlarut-larut atau dialami oleh orang dengan faktor risiko tinggi.

Apa Itu Bronkitis?

Menurut sumber medis, bronkitis adalah kondisi peradangan pada dinding saluran bronkus yaitu pipa yang menyalurkan udara dari tenggorokan ke paru-paru. Peradangan ini dapat berlangsung dalam waktu singkat (akut) atau menjadi kronis dengan durasi lama dan berulang. Pada bronkitis akut, biasanya penyebabnya infeksi virus dan gejalanya dapat hilang dalam beberapa minggu. Sementara bronkitis kronis lebih serius: gejala muncul hampir tiap hari selama minimal 3 bulan dalam 1 tahun atau berulang selama 2 tahun.

berturut-turut.

Gejala Bronkitis

Secara umum, gejala bronkitis ditandai dengan batuk-batuk, nyeri tenggorokan, rasa lelah, demam, dan rasa tidak nyaman di dada. Namun, secara spesifik, terdapat beberapa perbedaan gejala antara bronkitis akut dan kronis. Berikut adalah gejala bronkitis akut dan kronis. Selain itu, terdapat beberapa perbedaan gejala antara bronkitis akut dan kronis. Berikut penjelasan mengenai gejala kedua tipe bronkitis tersebut.

Bronkitis Akut

Bronkitis akut biasanya ditandai dengan batuk kering yang kemudian berubah menjadi berdahak, nyeri dada, sakit tenggorokan, demam, sakit kepala, dan kelelahan. Gejala lain yang sering muncul meliputi nyeri otot, meriang, mata berair, sesak napas, serta napas berbunyi atau mengi.

Bronkitis Kronis

Sementara itu, bronkitis kronis ditandai dengan gejala yang berlangsung lama dan sering kambuh. Penderita biasanya mengalami kelelahan terus-menerus, demam ringan, serta rasa meriang. Selain itu, muncul rasa tidak nyaman di dada, bau mulut, dan perubahan warna kulit atau bibir menjadi kebiruan akibat rendahnya kadar oksigen dalam darah. Pada beberapa kasus, penderita juga dapat

mengalami pembengkakan pada kaki atau edema perifer sebagai tanda gangguan sirkulasi akibat masalah pernapasan yang berkepanjangan.

Penyebab dan Faktor Risiko

Bronkitis dapat disebabkan oleh dua kategori utama, infeksi dan iritasi non-infeksi. Infeksi, virus (seperti influenza, RSV, rhinovirus) dan kadang bakteri (*Mycoplasma pneumoniae*, *Bordetella pertussis*) bisa memicu bronkitis.

Iritasi non-infeksi, paparan asap rokok (aktif atau pasif), polusi udara, bahan kimia, serta debu di lingkungan kerja. Faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan terkena bronkitis antara lain: merokok atau terpapar asap rokok, sering terpapar debu dan iritan di lingkungan kerja, usia di bawah 5 tahun atau di atas 40 tahun, sistem kekebalan tubuh melemah, serta riwayat penyakit paru atau kondisi medis lainnya.

Mengapa Kondisi Ini Penting?

Bronkitis, khususnya jika bersifat kronis atau sering kambuh, bisa menimbulkan komplikasi serius seperti Pneumonia, sesak napas berat, atau penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Oleh karena itu, mengenali gejala lebih awal dan melakukan tindakan tepat sangat penting baik untuk individu yang aktif seperti pejabat publik maupun masyarakat umum.

Cara Mengobati

Terdapat sedikit perbedaan antara cara mengobati bronkitis akut dan

kronis. Berikut penjelasan mengenai pengobatan kedua jenis bronkitis tersebut.

Bronkitis Akut

Sebenarnya, bronkitis akut dapat sembuh dengan sendirinya selama beberapa minggu. Anda hanya perlu banyak istirahat dan minum air putih untuk meringankan gejala bronkitis akut. Agar istirahat lebih optimal, Anda juga bisa menggunakan pelembap udara atau humidifier atau mandi dengan air hangat.

Pengobatan bronkitis umumnya disesuaikan dengan penyebab dan tingkat keparahan gejalanya. Dokter dapat meresepkan antibiotik jika terdeteksi adanya infeksi bakteri sebagai pemicu utama. Selain itu, penggunaan obat inhaler dapat diberikan apabila pasien mengalami suara mengi, memiliki riwayat asma, atau alergi.

Bronkitis Kronis

Sementara itu, bagi penderita bronkitis kronis, dokter biasanya akan menyarankan pengobatan yang lebih intensif untuk membantu memperbaiki fungsi pernapasan. Pengobatan tersebut meliputi konsumsi obat golongan bronkodilator dan antiradang guna melebarkan saluran napas serta mengurangi peradangan.

Selain itu, terapi oksigen dapat diberikan untuk meningkatkan kadar oksigen dalam darah, terutama pada pasien dengan gangguan pernapasan berat.

Cara Mencegah

Untuk mencegah penyakit bronkitis, ada beberapa langkah sederhana namun penting yang dapat dilakukan. Mulailah dengan berhenti merokok dan menghindari paparan asap rokok, karena keduanya merupakan faktor utama penyebab iritasi pada saluran pernapasan. Hindari juga paparan zat berbahaya atau bahan kimia yang dapat mengiritasi paru-paru, serta gunakan masker yang menutupi hidung dan mulut ketika berada di lingkungan berdebu atau terpapar polusi.

Selain itu, biasakan mencuci tangan secara rutin untuk mencegah penyebaran infeksi, dan pastikan Anda menerima vaksin flu secara berkala. Bagi yang berusia di atas 65 tahun, vaksin pneumonia juga sangat disarankan. Jangan lupa untuk selalu menutup mulut saat batuk atau bersin agar tidak menularkan (nei,ist/dya)



ILMUWAN GUNAKAN MATEMATIKA UNTUK PREDIKSI 'KIAMAT MANUSIA'

Sejak manusia menjadi makhluk yang berpikir dan mulai mempelajari alam semesta, kita telah menempuh perjalanan panjang untuk memahami satu kenyataan penting, yaitu bahwa manusia bukanlah pusat dari segala sesuatu di jagat raya.

Kesadaran ini membuka pintu bagi pemahaman baru mengenai sifat alam semesta. Dari pemikiran ini muncul berbagai model kosmologi, seperti latar gelombang mikro kosmik (CMB) dan metrik FLRW (Friedmann-Lemaître-Robertson-Walker), yang menggambarkan alam semesta yang terus mengembang, dan temuan ini kemudian dikonfirmasi melalui pengamatan astronomi.

Prinsip yang menjadi dasar pemikiran ini dikenal dengan nama Prinsip Copernicus, yaitu ide bahwa manusia tidak menempati posisi yang istimewa di alam semesta. Fisikawan Albert Stebbins dari Fermilab pernah menjelaskannya pada tahun 2008.

“Bukan hanya kita tidak hidup di bagian istimewa alam semesta, tapi memang tidak ada bagian istimewa sama sekali. Segalanya kurang lebih sama di mana pun,” papar Stebbins seperti dikutip Phys.org.

Artinya, ketika menatap langit malam, kita sebenarnya melihat masa lalu alam semesta, yang bisa dianggap sama pentingnya dengan masa lalu kita di Bumi. Prinsip Antropik menekankan bahwa makhluk sadar hanya bisa ada di alam semesta yang mendukung kehidupan, sehingga kita berada di tempat yang “ramah” bagi kehidupan.

Beberapa ilmuwan bahkan memperluas pemikiran ini ke waktu, melalui teori “Carter Catastrophe” atau Doomsday Argument, yang menyatakan kita mungkin hidup di

titik acak dalam sejarah umat manusia, bukan di awal maupun akhir. Astrofisikawan Australia Brandon Carter pertama kali mengajukan ide ini, dan kemudian dikembangkan oleh J. Richard Gott pada 1993.

Gott menjelaskan bahwa, jika kita menganggap posisi kita di sepanjang waktu benar-benar acak, kita bisa memperkirakan berapa lama lagi manusia akan bertahan sebelum punah.

Dengan menggunakan pendekatan probabilistik, Gott memperkirakan bahwa waktu yang telah berlalu (sejak manusia ada) bisa menjadi indikator kasar seberapa lama lagi kita bisa bertahan.

“Ada peluang 95% bahwa masa depan kita berada di antara 1/39 hingga 39 kali dari waktu yang telah berlalu,” papar Gott, mengutip IFLScience.

Untuk membuktikan idenya, Gott tidak langsung memprediksi kiamat, ia mengujinya pada hal yang lebih sederhana: Tembok Berlin.

Ketika mengunjungi Tembok Berlin pada 1969, ia memperkirakan bahwa dinding tersebut akan bertahan antara 1/39 hingga 39 kali lebih lama dari umur yang sudah dijalaninya. Dua puluh tahun kemudian, Tembok Berlin benar-benar runtuh, tepat di kisaran prediksi probabilistiknya.

Gott kemudian menerapkan metodenya pada Stonehenge yang berusia sekitar 3.900 tahun dan hasilnya tetap masuk akal.

Dengan model sederhana dan data kelahiran hingga 1993, ia memperkirakan total manusia yang akan lahir antara 1,8 miliar hingga 2,7 triliun, dengan keyakinan 95%. Jika

kelahiran tetap sekitar 145 juta per tahun, manusia kemungkinan bertahan kurang dari 19.000 tahun lagi.

“Namun kalau kita ingin memperpanjang harapan hidup hingga 7,8 juta tahun ke depan, maka laju kelahiran rata-rata harus turun hingga 400 kali lipat,” kata Gott.

Tentu saja, prediksi ini tidak pasti, karena kemajuan medis atau peningkatan harapan hidup bisa memperpanjangnya, sementara perang nuklir atau perubahan iklim ekstrem bisa mempersingkat umur manusia.

Meski terdengar seperti ramalan kiamat, para ilmuwan menekankan bahwa “Doomsday Argument” bukanlah nubuat, melainkan alat berpikir statistik untuk memahami posisi kita dalam rentang waktu tertentu. Teori ini lebih bertujuan mengajak manusia untuk merenungkan keberlangsungan peradaban dan tanggung jawabnya terhadap bumi. Namun pada akhirnya, kapan dan bagaimana akhir dunia terjadi tetap berada di luar jangkauan prediksi manusia. Balik lagi, soal kiamat kita serahkan semuanya pada pemilik alam semesta, Tuhan. (nei,ist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN “LENTERA TODAY”
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, NEISKA OLIVIANA (CO)

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** GATOT SUNARKO I **JOMBANG :** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO :** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **TRENGGALEK:** TINA W I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILAH
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

LESTARIKAN BATIK, RAWAT DENGAN BAHAN ALAMI AGAR TETAP AWET

Sebagai warisan budaya takbenda UNESCO, batik bukan hanya selembar kain, melainkan karya seni yang sarat dengan nilai filosofi dan sejarah yang mendalam. Terutama untuk jenis batik tulis dan batik yang menggunakan pewarna alami, diperlukan perhatian dan kehati-hatian ekstra dalam perawatannya. Penggunaan bahan kimia kuat seperti deterjen konvensional justru dapat merusak serat kain serta memudahkan warna alaminya.

Syukurlah, leluhur kita telah meninggalkan cara tradisional yang terbukti efektif, yaitu merawat batik menggunakan bahan-bahan alami. Metode alami ini tidak hanya lebih ramah terhadap lingkungan,

tetapi juga mampu mempertahankan keindahan serta keawetan batik hingga bertahun-tahun lamanya. Berikut panduan praktis untuk merawat batik kesayangan Anda dengan cara alami.

Bahan Alami untuk Mencuci

Proses pencucian adalah tahap krusial. Jauhi deterjen bubuk atau cairan dengan kandungan pemutih. Beralihlah ke pembersih alami yang lembut.

Buah Lerak

Buah lerak adalah bahan pencuci alami terbaik untuk batik. Biji lerak mengandung saponin, yaitu senyawa alami yang menghasilkan busa lembut, berfungsi sebagai surfaktan untuk mengangkat kotoran tanpa merusak zat pewarna. Manfaat Lerak, Membersihkan kotoran secara efektif. Menjaga warna alami batik agar tidak cepat pudar. Aroma lerak secara alami dapat melindungi kain dari serangan ngengat dan jamur.

Cara Penggunaan, Siapkan beberapa buah lerak, lalu rebus atau rendam dalam air hangat hingga mendidih dan mengeluarkan busa. Remas-remas buah lerak hingga airnya berbuih. Gunakan air rendaman lerak ini untuk mencuci batik. Celupkan dan kucek lembut, jangan dikucek terlalu keras.

Sampo atau Sabun Bayi

Jika buah lerak sulit didapatkan, sampo rambut atau sabun cuci baju bayi bisa menjadi alternatif. Keduanya memiliki formula yang lebih ringan dibandingkan deterjen biasa. Pastikan sampo atau

sabun tersebut tidak mengandung pelembut atau pemutih tambahan. Cara Penggunaan, Larutkan sampo secukupnya dalam air hingga encer. Gunakan larutan ini untuk merendam dan mencuci batik sebentar, lalu bilas.

Teknik Mencuci

Merawat batik bukan hanya bergantung pada jenis bahan yang digunakan, tetapi juga pada teknik pencuciannya. Cara mencuci yang tepat akan menjaga warna, motif, dan serat kain tetap awet, sementara kesalahan kecil seperti penggunaan air panas atau deterjen keras dapat merusak keindahan batik.

Cuci dengan Tangan

Aturan emas dalam merawat batik adalah selalu mencucinya dengan tangan. Hindari penggunaan mesin cuci, baik untuk proses mencuci maupun mengeringkan, karena putaran mesin yang keras dapat merusak serat halus dan mengaburkan motif pada kain batik. Dengan mencuci secara lembut menggunakan tangan, keindahan serta keawetan batik akan tetap terjaga lebih lama.

Gunakan Air Suhu Normal

Selalu gunakan air bersuhu dingin atau normal saat mencuci batik untuk menjaga ketahanan warna dan serat kain. Jika batik terasa sangat kotor atau berbau keringat, Anda dapat merendamnya sebentar dalam air hangat suam-suam kuku selama maksimal 5-10 menit, lalu bilas kembali dengan air biasa agar kotoran terangkat tanpa merusak motif maupun tekstur kain.

Proses Pengeringan dan Penyetrikaan

Merawat batik bukan hanya soal memilih bahan yang tepat, tetapi juga memperhatikan proses pengeringan dan penyetrikaannya.

Jangan Diperas Keras

Setelah proses pembilasan, hindari memeras kain batik dengan kuat karena dapat merusak serat dan membuat bentuk kain berubah. Cukup remas perlahan untuk mengeluarkan sisa air, atau gantung batik dan biarkan air menetes dengan sendirinya hingga kering secara alami. Cara lembut ini membantu menjaga tekstur, warna, dan motif batik agar tetap indah dan awet.

Jemur di Tempat Teduh

Keringkan batik dengan cara diangin-anginkan di tempat teduh yang memiliki sirkulasi udara baik agar kain tetap segar tanpa merusak warnanya. Hindari menjemur batik di bawah sinar matahari langsung, karena paparan panas berlebihan dapat mempercepat proses pemudaran warna dan membuat serat kain menjadi rapuh.

Setrika dengan Lapisan

Sebisa mungkin, hindarilah menyetrika batik agar motif dan warna alaminya tidak rusak akibat panas berlebih. Namun, jika memang perlu disetrika, gunakan suhu rendah dan lakukan dengan hati-hati. Untuk perlindungan tambahan, lapisilah permukaan batik dengan kain katun tipis atau setrika dari bagian dalam kain. Cara ini membantu menjaga kilau warna, kehalusan serat, dan keaslian motif batik agar tetap awet dan menawan. (nista/ist/dya)



Usulan Penurunan Biaya ...dari hal 1

Wamen Haji dan Umrah, Dahnil Anzar, menyebut kementeriaannya berupaya menurunkan BPIH 2026 sesuai dengan arahan Presiden Prabowo Subianto. Menurut Dahnil, rancangan BPIH harus segera dituntaskan untuk persiapan haji 1447 Hijriyah.

Menurut dia, penetapan BPIH nanti akan dibahas dengan DPR melalui panitia kerja atau panja. "Yang jelas perintah presiden harus diturunkan kami akan berusaha pada poin itu," ujar Dahnil.

Dia juga mengatakan bahwa penurunan biaya haji ini disusun dengan mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas. Hal ini supaya kualitas layanan haji tetap terjaga.

"Pemerintah mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam menentukan komponen BPIH sehingga penyelenggaraan ibadah haji dapat terlaksana dengan baik dengan biaya yang wajar," tutur dia.

Sebelumnya, Presiden RI, Prabowo Subianto berjanji akan terus memangkas biaya yang harus dibayarkan jemaah haji. Dia yakin penurunan biaya haji dapat terlaksana dengan efisiensi dan pelaksanaan yang bersih.

"Saya minta biaya haji harus terus turun. Bisa dengan efisiensi dan pelaksanaan yang bersih," kata Prabowo dalam sidang kabinet paripurna di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (20/10/2025).

Prabowo juga menginginkan percepatan waktu tunggu haji. Dimana waktu tunggu haji yang mencapai 40 tahun dapat dipangkas menjadi 26 tahun. "Dari waktu tunggu 40 tahun sekarang bisa hampir setengah kita potong, waktu tunggu 26 tahun. Tapi itu masih lama juga, kita berusaha untuk memotong lebih," kata Prabowo.

Dahnil juga menyampaikan bahwa Indonesia mendapatkan kuota haji 2026 sebanyak 221.000. Dari total kuota sebanyak 221.000 itu, kuota haji reguler mendapatkan jatah sebanyak 203.320. Sedangkan untuk haji khusus mendapatkan kuota 17.680.

"Jumlah kuota sebanyak 221.000, terdiri dari haji reguler sebanyak 203.320 kuota. Reguler murni terdiri dari 201.585, PHD (petugas haji daerah) 1.050, pembimbing KBIHU (kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah) 685," ujar Dahnil.

Dahnil melanjutkan, jumlah penerbangan untuk haji reguler sebanyak 525 kloter. Untuk, Kementerian Haji dan Umrah mengusulkan pembentukan embarkasi Yogyakarta pada penyelenggaraan ibadah haji 2026.

Dahnil mengatakan selama ini calon jemaah haji dari Yogyakarta selalu berangkat melalui embarkasi lain, yakni Solo. "Rencana isu-isu aktual yang ingin kami bahas pada kesempatan ini salah satunya adalah rencana embarkasi Yogyakarta," kata Dahnil.

Dahnil mengatakan, usulan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan kenyamanan jemaah haji. Pihaknya berkomitmen memperluas layanan haji di berbagai daerah.

Hal ini sekaligus menjadi wujud semangat desentralisasi layanan haji. "Sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya yang selama ini harus berangkat melalui embarkasi lain, yaitu Solo," tutur Dahnil.

Kehadiran embarkasi ini diharapkan bisa membuat waktu tempuh dan beban perjalanan jemaah haji bisa berkurang secara signifikan. "Sehingga mereka dapat berangkat lebih nyaman dan khushuk," kata dia.

Dahnil mengungkapkan, saat ini pihaknya masih membahas regulasi dan mekanisme akomodasi jemaah haji yang rencananya menggunakan hotel di sekitar New International Airport (NYIA) Yogyakarta di Kulon Progo.

"Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Yogyakarta, otoritas penerbangan, serta seluruh pemangku kepentingan terkait dan dukungan dari Komisi VIII DPR RI agar rencana ini dapat direalisasikan pada operasional penyelenggaraan ibadah haji tahun ini," tuturnya.

Sementara itu, Anggota Komisi VIII DPR RI, M Husni mengatakan bahwa biaya haji 2026 memang mengalami penurunan sebesar Rp 1 juta dari sebelumnya sebesar Rp 88,4 juta. Namun, angkanya tidak memuaskan seharusnya bisa lebih besar.

Ia menjelaskan, Komisi VIII berharap agar biaya haji tahun depan dapat kembali diturunkan tanpa mengurangi kualitas pelayanan bagi jemaah. Menurutnya, penyelenggaraan haji 2025 menjadi pelajaran penting setelah muncul berbagai persoalan di lapangan.

"Apa yang terjadi pada pelaksanaan haji 2025 menjadi pelajaran dan kami berharap permasalahan yang ada di lapangan tidak terulang kembali di haji 2026," imbuhnya.

Di sisi lain ia menilai, pembentukan Kementerian Haji dan Umrah yang baru akan membawa perbaikan signifikan dalam manajemen penyelenggaraan ibadah haji Indonesia. "Ini perdana bagi BP Haji yang akan melaksanakan ibadah haji tahun 2026, kami mengharapkan agar pelaksanaannya akan jauh lebih

baik," tuturnya.

Adapun kloter pertama calon jemaah haji dijadwalkan berangkat pada pekan ketiga April 2026. Diharapkan para calon jemaah haji 2026 sudah melunasi Bipih pada Desember 2025.

Pemerintah melalui Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) telah membayarkan uang muka sebesar Rp2,7 triliun kepada Arab Saudi untuk persiapan haji 2026. Pembayaran ini untuk memesan lokasi di Arafah dan Mina agar Indonesia mendapatkan kuota dan fasilitas haji yang lebih baik untuk tahun mendatang.

Pernyataan senada juga disampaikan anggota Komisi VIII DPR RI, Aprozi Alam. Dia berharap BPIH 2026 bisa lebih rendah dibandingkan tahun 2025. Aprozi menilai bahwa penurunan biaya penting dilakukan, tetapi jangan sampai mengurangi kualitas layanan bagi jemaah.

"Kemarin kita sudah menurunkan harga Rp 4.500.000, harapan kita bisa turun lagi, cuma tidak mengurangi kualitas," ujar Aprozi, Senin (27/10/2025).

Aprozi menyebut, pada 2025 besaran BPIH sebenarnya mencapai Rp 96 juta per jemaah. Namun, setelah disubsidi pemerintah melalui Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), jemaah hanya membayar Bipih sekitar Rp 54 juta.

"Kalau kemarin kita tahu sebenarnya kan Rp 96.000.000, cuma dipotong daripada bantuan subsidi di BPKH menjadi Rp 54.000.000 sekian, dengan penurunan Rp 4.500.000 per jemaah," kata Aprozi.

Politikus Partai Golkar itu berharap pembentukan Kementerian Haji dan Umrah dapat membawa perbaikan dalam penyelenggaraan haji tahun depan. Menurut Aprozi, kementerian baru ini akan lebih fokus dalam mengelola ibadah haji dan umrah dibandingkan sebelumnya.

"Dengan adanya kementerian baru, kementerian haji dan umrah, harapan kita ini lebih maksimal, tidak lagi seperti kekacauan-kekacauan tahun-tahun yang lalu," ucap Aprozi dilansir Kompas.

Menurutnya, fokus Kemenhaj yang hanya mengurus penyelenggaraan haji dan umrah diyakini dapat meningkatkan kualitas layanan bagi jemaah di Tanah Suci. "Harapan kita ke depan, dengan fokusnya kementerian haji dan umrah tentu tidak memiliki pemikiran lain, tidak ada cabang-cabang lain, hanya fokus kepada itu saja," kata Aprozi.

Dia juga mengatakan bahwa pemerintah telah membayar biaya down payment (DP) atau uang muka penyelenggaraan haji 2026. Aprozi mengatakan, uang muka tersebut dibayarkan untuk mengkapling wilayah Mina dan Arafah.

"Sekarang sebenarnya kita juga sudah melakukan DP ke sana, untuk mengkapling wilayah Mina dan mengkapling wilayah Arafah," kata Aprozi.

Sebagai mitra Kementerian Haji dan Umrah, pihaknya berharap langkah otoritas Arab Saudi berbenah bisa lancar sehingga pada 2030 bisa menerima 5 juta jemaah.

Dengan demikian, calon jemaah haji hanya perlu mengantre selama 5 tahun. "Indonesia akan habis hanya 5 tahun antreannya," tutur Aprozi.

Politikus Partai Golkar itu berharap, pembangunan fasilitas oleh Kerajaan Saudi dapat cepat selesai. Saat ini, kata dia, suhu panas kawasan seperti di Arafah telah berkurang karena ditanami berbagai pohon.

"Sudah ditanami bunga-bunga, terus fasilitasnya lebih baik, WC-nya lebih baik. Dan mudah-mudahan ke depan jemaah haji kita akan lebih baik lagi di sana," tuturnya.

Dia juga menyinggung rencana pembangunan Kampung Haji Indonesia di Arab Saudi yang dianggap masih membutuhkan koordinasi intensif antarinstansi dan diplomasi lintas negara. Ia menyebut program tersebut merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 15 Tahun 2025.

"Kalau kampung haji sendiri sesuai dengan Inpres yang dikeluarkan presiden nomor 15 tahun 2025, ini kan presiden menginstruksikan pada seluruh lembaga terkait untuk melakukan koordinasi tentang persiapan kampung haji," ujar Aprozi.

Menurutnya, komunikasi dan penjajakan kerja sama dengan pihak Kerajaan Arab Saudi sudah mulai terbuka, namun pembahasannya tidak bisa dilakukan sepihak. "Komunikasi ini tidak hanya berhenti di Indonesia dan itu sudah dibuka lebar oleh kerajaan Arab Saudi tentang bagaimana Indonesia memiliki kampung haji," katanya.

Ia menjelaskan, terdapat sejumlah hal prinsip yang perlu dibahas secara mendalam antara kedua pemerintah, terutama terkait mekanisme dan status hukum dari aset yang akan dimiliki Indonesia di sana.

"Tentu ada hal-hal yang terkait sifatnya prinsip antara komunikasi pemerintah Indonesia dengan Arab Saudi, bagaimana sih teknisnya, seandainya kita berharap kampung haji itu kan memiliki hak guna pakai ya," tuturnya.

Aprozi berharap ke depan Indonesia bisa memiliki fasilitas sendiri untuk mendukung pelaksanaan ibadah haji, seperti hotel dan sarana pelayanan jemaah di Tanah Suci. "Hak guna pakai Indonesia kita bisa punya hotel sendiri, punya fasilitas sendiri," ucapnya (han,rls,ist/lut)

Dalam video yang dibagikan oleh akun Instagram @Info_L*** pada Senin (27/10/2025), pengunggah mengaku menerima laporan warga setempat mengenai mesin sepeda motor yang mendadak bermasalah usai mengisi Pertalite di SPBU Tuban.

Dia juga melampirkan beberapa foto, video, dan tangkapan layar dari berbagai laporan warga mengenai keluhan dugaan Pertalite tercampur air itu.

Salah satu laporan menyebutkan, sebuah bengkel setempat menerima keluhan serupa. "Sejak tadi malam banyak DM dari warga Net di Kabupaten Lamongan mengeluhkan motor mereka mendadak brebet usai mengisi bahan bakar jenis Pertalite di beberapa SPBU wilayah setempat," bunyi keterangan unggahan.

Melansir radio suara Surabaya, Senin (27/10/2025), menyatakan bahwa sejak Minggu (26/10/2025) malam setidaknya ada puluhan laporan warga yang mengeluhkan motor mereka brebet hingga mati nyala. Hal itu terjadi usai mengisi Pertalite dalam kurun waktu tiga hari terakhir.

"Barusan beli BBM jenis Pertalite di SPBU Gunung Sari (dekat pasar ikan), sampainya di Jembatan Gunung Sari motor jadi brebet dan mati," kata Dedik Setyawan dilansir SS.

Sementara Dicky Abdulloh menambahkan, motor Vario-nya juga brebet usai mengisi BBM Pertalite di SPBU Bunder Gresik pada, Sabtu (25/10/2025) lalu. Akhirnya, keesokan harinya, Minggu (26/10/2025), motornya masuk bengkel.

Dia mengira motornya rusa, setelah mengganti busi sempat bisa hidup. Namun, setelah digunakan dan berjalan beberapa waktu mesin motor kembali mati. "Akhirnya saya pakai Pertamax, dan setelah ganti bisa jalan lagi dan normal. Tapi ini masih ada brebetnya sedikit," ucap Dicky.

Selain Dicky, Fery Mardiansyah juga mengeluhkan motornya sempat mogok. SS melansir motor berjenis Yamaha mio S milik Fery sempat mogok setelah pengisian BBM berjenis Pertalite pada Minggu (26/10/2025). Nasib juga terjadi pada motornya yang lain yaitu Honda Revo yang mengalami kendala mberbet, tersendat, dan hilang daya pascapengisian BBM berjenis Pertalite.

Keluhan serupa juga disampaikan Imam Muslim. "Pas hari Sabtu (25/10/2025), saya ngisi Pertalite di Pom Diponegoro, nyampek depan Pasar Turi, motor brebet lalu mati, saya coba hidupin lagi tpi agak lama akhirnya bisa juga," kata Imam dilansir SS.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi mengatakan, pihaknya bakal

WADUH, PERTALITE DI BEBERAPA DAERAH DIDUGA TERCAMPUR AIR

Warga di beberapa daerah di Jawa Timur melaporkan BBM jenis Pertalite yang diduga tercampur air. Laporan itu diantaranya dari Kabupaten Lamongan, Tuban, Mojokerto, Bojonegoro, Gresik, dan Kota Surabaya. Laporan seperti terlihat dari unggahan video di media sosial hingga laporan di salah satu radio yang berkantor di Surabaya.



menindaklanjuti laporan tersebut. Dia juga mengatakan jika sebelumnya pihaknya (Pertamina) juga telah menerima laporan serupa dari wilayah lain, yaitu Kabupaten Tuban dan Bojonegoro Jawa Timur.

Pada Sabtu (25/10/2025), Pertamina Patra Niaga menerima aduan dari konsumen mengenai produk Pertalite yang terindikasi menimbulkan gangguan pada mesin kendaraan bermotor," kata dia dikutip dari Kompas, Senin (27/10/2025).

Ahad menyebut, tim dari Pertamina langsung turun ke lapangan untuk mengecek kondisi di beberapa SPBU yang dilaporkan masyarakat. Sejumlah titik disebut berada di wilayah Bojonegoro dan Lamongan.

"Memang ada beberapa informasi yang kami terima dari lapangan. Di Bojonegoro ada, di Lamongan juga ada. Tapi itu kita sambil cek apakah pengiriman bersimpul dari terminal yang sama atau beda terminal," jelasnya.

Menurut Ahad, proses pengecekan produk dilakukan mulai dari sampel BBM di SPBU, hingga pengujian laboratorium di kilang Pertamina yang berada di luar Jatim. Dia mengatakan pengecekan dilakukan mulai hari ini, dan akan dilaporkan hasilnya dalam waktu dekat.

"Karena pengecekan tidak bisa dilakukan di hari libur ya, Sabtu-Minggu. Jadi mungkin dalam waktu dekat akan kami sampaikan hasilnya. Ini masih berlangsung pengetesan di laboratorium yang memang itu tidak berada di Jawa Timur. Harus kami kirimkan dulu ke salah satu kilang Pertamina yang bisa melakukan uji sampel sampai detail ke parameter-parameter yang diperlukan,"

sampel sampai detail ke parameter-parameter yang diperlukan," katanya.

Ia menambahkan, estimasi hasil pemeriksaan bisa diketahui dalam waktu lima hingga sepuluh hari kerja. Ini dikarenakan pengecekan harus detail, dan sarana yang dimiliki untuk pengecekan tersebut ada di Jawa Barat.

Ahad juga menjelaskan, untuk wilayah Jatim sendiri distribusinya dilayani oleh enam terminal bahan bakar. Untuk Surabaya Raya, instalasinya dilayani di Terminal Perak.

"Kemudian kalau wilayah sekitar Tuban, Bojonegoro dilayani Terminal Tuban. Selain itu, di wilayah Jatim sendiri ada fuel terminal lagi di Madiun, Malang, dan Banyuwangi, jadi melayani di wilayah masing-masing," bebernya.

Dia mengatakan, mana saja Terminal yang dicek, menyesuaikan berdasar laporan yang masuk. Betul (berdasarkan laporan yang dicek), karena pengiriman menggunakan kapal tanker pun berbeda-beda sumbernya. Bisa dari Kalimantan, Sumatera, pengiriman kapal tanker itu," bebernya.

Ahad menjelaskan, seluruh proses distribusi BBM telah dilaksanakan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Hal itu termasuk pemeriksaan mutu produk melalui pengujian laboratorium sebelum disalurkan kepada masyarakat.

"Prioritas utama kami adalah menjamin keamanan suplai serta mutu produk BBM yang diterima masyarakat sesuai dengan regulasi yang berlaku," ujarnya.

"Setiap tahapan distribusi dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga," lanjutnya.

Hingga kini, Pertamina masih menyelidiki penyebab dari keluhan yang dialami sejumlah konsumen tersebut.

Sebagai bentuk keterbukaan layanan publik, Pertamina saat ini menyediakan tiga titik posko untuk melayani keluhan dan pelaporan masyarakat, sebagai berikut: Kabupaten Tuban, SPBU 5462305 Gang Buntu Nomor 10, Wire, Gedongombo, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban; Kabupaten Bojonegoro, SPBU 5462101 Jalan MT Haryono, Jetak, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro; SPBU 5462106 Jalan Sawunggaling, Kadipaten, Ngrowo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. (han,abh,ist/lut)



Karena pengecekan tidak bisa dilakukan di hari libur ya, Sabtu-Minggu. Jadi mungkin dalam waktu dekat akan kami sampaikan hasilnya. Ini masih berlangsung pengetesan di laboratorium yang memang itu tidak berada di Jawa Timur. Harus kami kirimkan dulu ke salah satu kilang Pertamina yang bisa melakukan uji sampel sampai detail ke parameter-parameter yang diperlukan,"

Ahad Rahedi

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus